

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA

Januar Eko Prasetyo  
Ario Dananjaya

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UPN "Veteran" Yogyakarta  
Jl.Lingkar Utara (SWK) No.104 Condong Catur, Sleman, Yogyakarta

**Abstract:** *This research aimed at finding out the differences on Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Operation Expenses to Revenues Operation Ratio Capital Adequacy Ratio (CAR), and stock price between Government Banking, National Banking, and Foreign Banking at the Jakarta Stock Exchange (JSX). The hypothesis was analyzed by using ANOVA test. The result showed that there was not difference on Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Operation Expenses to Revenues Operation Ratio Capital Adequacy Ratio (CAR), and stock price between Government Banking, National Banking, and Foreign Banking*

**Keywords:** *Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Operation Expenses to Revenues, Operation Ratio Capital Adequacy Ratio (CAR), and Stock price*

Peran lembaga keuangan dalam memacu pertumbuhan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat di negara manapun itu sangat besar adanya sehingga dapat dipastikan tiap-tiap negara pastilah memiliki apa yang dinamakan dengan lembaga keuangan. Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, yang dimaksud dengan bank sendiri adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

Kinerja bank dapat diteliti dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan bank bertujuan untuk menyediakan

informasi yang menyangkut posisi kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan serta sebagai dasar pengambilan keputusan. Keefektifan kinerja suatu bank dapat dinilai dengan menggunakan analisa rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas (Dendawijaya,2005). Mengingat dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data dari laporan keuangan bank yang dipublikasikan, maka hanya digunakan aspek yang berbentuk keuangan saja. Maka dari itu dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio saja dari aspek CAMEL untuk melakukan perbandingan kinerja ketiga bank, yaitu rasio rentabilitas (*earning*), rasio likuiditas (*liquidity*), dan rasio solvabilitas (*capital adequacy*). Untuk rasio likuiditas diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio rentabilitas diprosikan dengan *Return on Asset*, dan *Return on Equity* (ROE), dan Biaya

---

Korespondensi dengan Penulis:

Januar Eko Prasetyo: Telp./Fax. +62 274 486 255

E-mail: januar\_72@yahoo.com

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BO/PO), sedangkan rasio solvabilitas diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Kinerja bank dapat dikatakan baik bila dapat mencapai sasaran bisnis yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu cara mengetahui apakah suatu bank berjalan normal dan memiliki manajemen yang baik adalah melalui analisis rasio keuangan bank. Rasio keuangan bank menyajikan cara yang tepat dan berguna untuk mengekspresikan suatu hubungan di antara angka-angka. Manfaat analisis rasio keuangan adalah untuk menilai prestasi usaha suatu bank, selain itu dapat membantu dalam mengadakan analisa kondisi keuangan bank pada umumnya dan kondisi kinerja bank pada khususnya. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan bank dimasa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perbedaan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BO/PO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing dan (2) untuk mengetahui perbedaan antara harga saham yang ada di bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing.

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing adalah bank-bank yang selalu masuk dalam peringkat 5 (lima) terbaik dalam lingkungnya masing-masing berdasarkan versi majalah "*Infobank*" Edisi No. 315 Juni 2005, Edisi No. 327 Juni 2006, dan Edisi No. 339 Juni 2007. Selain itu juga, rasio yang digunakan sebagai alat ukur hanya dengan 3 (tiga) rasio, yakni likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio rentabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity*

(ROE), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BO/PO), dan rasio solvabilitas diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Menurut penelitian Hempel (1994) dan Prasadjo (2000) kinerja ketiga kategori bank dapat dinilai dengan pendekatan analisis rasio keuangan seperti ROA, CAR, dan *Banking Ratio*. Profitabilitas memberikan jawaban akhir mengenai manajemen perbankan. Kemampuan bank menghasilkan keuntungan diperlukan untuk membiayai kegiatan bank dan menutup kerugian tidak terduga. ROA berkorelasi negatif terhadap kebangkrutan bank. Tingginya ROA menggambarkan kecilnya kemungkinan untuk bangkrut.

Nugrahaeni (2007) dalam penelitiannya hampir semua rasio keuangan seperti: LDR, CAR, ROA, ROE, yang ia teliti tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara bank swasta nasional dan bank swasta asing (hanya dua jenis kategori bank). Penelitian yang dilakukan oleh Jean (1999) dalam Sri Haryati (2001) memakai teknik analisis uji beda terhadap salah satu aspek dari CAMEL yaitu rentabilitas (ROA dan Efisiensi) dari bank-bank kategori A, B, C dibatasi pada bank-bank swasta nasional yang mempunyai aset antara 250-500 milyar rupiah. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara ketiga kelompok kategori bank tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryati (2001) dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa dari empat rasio keuangan yang digunakan ternyata rasio ROA, LDR, dan Efisiensi mempunyai perbedaan yang signifikan diantara bank-bank yang berkategori A, B, dan C.

## HIPOTESIS

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), dan

*Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BO/PO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing.

H<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan antara harga saham yang ada di bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

---

## METODE

---

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dalam penelitian ini yaitu: (1) Bank pemerintah yang menerbitkan laporan keuangan secara teratur beserta dengan rasio-rasio keuangan dan *return* sahamnya pada periode tahun 2004, 2005, dan 2006. (2) Bank swasta nasional yang menerbitkan laporan keuangan secara teratur beserta dengan rasio-rasio keuangan dan *return* sahamnya pada periode tahun 2004, 2005, dan 2006. (3) Bank swasta asing yang menerbitkan laporan keuangan secara teratur beserta dengan rasio-rasio keuangan dan *return* sahamnya pada periode tahun 2004, 2005, dan 2006. Penelitian ini menggunakan data sekunder perbankan yang terdaftar di BEI menurut majalah "*Infobank*" Edisi No. 315 Juni 2005, Edisi No. 327 Juni 2006, dan Edisi No. 339 Juni 2007; beserta tingkat *return* sahamnya yang diperoleh dari "*Indonesian Capital Market Directory*"

### Definisi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini akan menggunakan indikator rasio keuangan dan harga saham. Yang menjadi ukuran adalah rasio likuiditas yaitu dengan LDR,

rasio rentabilitas yaitu dengan ROA dan ROE serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (segi efisiensi), dan rasio permodalan yaitu dengan CAR; dan tidak lupa yang masuk menjadi ukuran terakhir adalah *return* sahamnya. Dimana pengukuran terhadap variabel diatas memiliki definisi dan penjelasan sebagai berikut:

#### **Rasio Likuiditas**

Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank, yaitu seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukannya tanpa terjadi penangguhan. Rasio Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan:

#### **Loan to Deposit Ratio**

Untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat.

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak 3} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}}$$

#### **Rasio Rentabilitas**

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Dalam penelitian ini rasio rentabilitas diproksikan dengan:

#### **Dari segi laba:**

#### **Return on Equity (ROE)**

Untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur *net income* ditinjau dari sudut rata-rata ekuitasnya.

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital}$$

$$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Assets}$$

**Return on Assets (ROA)**

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai *income*.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

**Dari segi efisiensi:**

**Biaya Operasional**

Untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

$$BO = \frac{BO}{PO}$$

**Rasio Permodalan**

Modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usaha dan menopang risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengundang risiko serta untuk membiayai penanaman dalam aktiva lainnya. Rasio permodalan dalam penelitian ini diproksikan dengan:

**Capital Adequacy Ratio**

Untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga.

**Alat Analisis Data**

Untuk menguji ada atau tidak adanya perbedaan yang terdapat di antara hipotesis 1 dan 2, maka : digunakanlah uji Anova (*Analisis of Variance*). Pengujian Anova ini digunakan karena dalam penelitian ini penulis menghadapi persoalan dimana sampel yang diambil lebih dari 2 (dua).

**HASIL**

**Deskripsi Data**

Tahap-tahap pengujian dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang apakah terdapat perbedaan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BO/PO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing dan apakah terdapat perbedaan antara *return* saham yang ada di bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia setelah dianalisis. Adapun analisis deskriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

**Tabel 1. Uji Deskriptif LDR, ROE, ROA, BO/PO, CAR Tahun 2004, 2005, dan 2006**

Variabel	Nilai Rata-rata (Mean)		
	Pemerintah	Swasta Nasional	Swasta Asing
LDR	316,02	87,14	98,53
ROE	22,25	19,19	22,72
ROA	2,94	3,59	3,97
BO/PO	74,51	73,64	62,09
CAR	36,62	21,16	22,39

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2007.

**Tabel 2. Uji Deskriptif Return Saham Tahun 2004, 2005, dan 2006**

Variabel	Nilai Rata-rata (Mean)		
	Pemerintah	Swasta Nasional	Swasta Asing
Return saham	0,0007	0,0326	0,0005

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2007.

**Uji Normalitas**

Uji ini untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Uji Normalitas LDR, ROE, ROA, BO/PO, CAR Tahun 2004, 2005, dan 2006**

Variabel	Probabilitas Hitung	Keterangan
LDR	0,515	Normal
ROE	0,626	Normal
ROA	0,995	Normal
BO/PO	0,988	Normal
CAR	0,153	Normal

Sumber : Data sekunder yang diolah (2007)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa probabilitas hitung > 0,05 sehingga semua variabel LDR, ROE, ROA, BO/PO, CAR tahun 2004, 2005, 2006 berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Normalitas Return Saham Tahun 2004, 2005, dan 2006**

Variabel	Probabilitas Hitung	Keterangan
Return saham	0,102	Normal

Sumber : Data sekunder yang diolah (2007).

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa probabilitas hitung > 0,05 sehingga variabel return saham tahun 2004, 2005, 2006 adalah normal.

**Pengujian Hipotesis**

Hasil pengujian *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE),

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BO/PO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Antara Bank Pemerintah, Swasta Nasional, dan Swasta Asing.

Hipotesis pertama yang diajukan adalah apakah terdapat perbedaan antara LDR, ROA, ROE, BO/PO, dan CAR antara bank pemerintah, bank swasta nasional dan bank swasta asing. Untuk menarik kesimpulan hasil pengujian tersebut dalam penelitian ini ditetapkan tingkat signifikansi yang masih dapat ditoleransi sebesar 5%. Adapun hasil perhitungan disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Pengujian Anova LDR, ROE, ROA, BO/PO, CAR Tahun 2004, 2005, dan 2006**

Variabel	Mean	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig	Ket.
LDR	167,23	1,531	3,885	0,256	Ha ditolak
ROE	21,39	0,422	3,885	0,665	Ha ditolak
ROA	3.50	0,976	3,885	0,405	Ha ditolak
BO/PO	70.08	3,356	3,885	0,070	Ha ditolak
CAR	26,72	1,595	3,885	0,243	Ha ditolak

Sumber : Data sekunder yang diolah (2007)

Berdasarkan Tabel 5 hasil dari pengujian Anova dengan tingkat signifikansi =0.05 menunjukkan bahwa LDR dari rata-rata tahun 2004, 2005, dan 2006 mempunyai nilai F-hitung (1,531) < nilai F-tabel (3,885) dan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar 0,256 > 0,05 memberi indikasi bahwa Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Pemerintah, Swasta Nasional, dan Swasta Asing.

ROE mempunyai nilai F-hitung (0,422) < nilai F-tabel (3,885) dan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar 0,665 > 0,05 memberi indikasi bahwa Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara ROE Bank Pemerintah, Swasta Nasional, dan Swasta Asing.

ROA mempunyai nilai F-hitung (0,976) < nilai F-tabel (3,885) dan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar 0,405 > 0,05 memberi indikasi bahwa Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada

perbedaan antara ROA Bank Pemerintah, Swasta Nasional, dan Swasta Asing.

BO/PO mempunyai nilai F-hitung (3,356) < nilai F-tabel (3,885) dan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar 0,07 > 0,05 memberi indikasi bahwa  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara BO/PO Bank Pemerintah, Swasta Nasional, dan Swasta Asing.

CAR mempunyai nilai F-hitung (1,595) < nilai F-tabel (3,885) dan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar 0,243 > 0,05 memberi indikasi bahwa  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara CAR Bank Pemerintah, Swasta Nasional, dan Swasta Asing.

**Hasil Pengujian Return Saham antara Bank Pemerintah, Swasta Nasional, dan Swasta Asing.**

Hipotesis kedua yang diajukan adalah apakah terdapat perbedaan antara harga saham yang ada di bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing. Untuk menarik kesimpulan hasil pengujian tersebut dalam penelitian ini ditetapkan tingkat signifikansi yang masih dapat ditoleransi sebesar 5%. Adapun hasil perhitungan disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Anova Return Saham Tahun 2004, 2005, dan 2006**

Variabel	Mean	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
Return Saham	0,011	2,632	3,885	0,113	$H_a$ ditolak

Sumber : Data sekunder yang diolah (2007).

Berdasarkan hasil Tabel 6 hasil dari pengujian anova dengan tingkat signifikansi = 0.05 menunjukkan bahwa return saham rata-rata dari tahun 2004, 2005, dan 2006 mempunyai nilai Fhitung (2,632) < nilai Ftabel (3,885) dan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar 0,113 > 0,05 memberi indikasi bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara return

saham Bank Pemerintah, Swasta Nasional, dan Swasta Asing.

**PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan untuk mengetahui tentang apakah terdapat perbedaan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BO/PO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing dan apakah terdapat perbedaan antara harga saham yang ada di bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing yang terdapat pada Bursa Efek Jakarta diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BO/PO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta harga saham pada bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing tahun 2004, 2005, dan 2006. Jika dilihat secara statistik berdasar uji Anova memang hal yang terjadi baik pada kinerja keuangan dan harga sahamnya adalah tidak terdapat perbedaan atau  $H_a$  ditolak, tetapi jika dilihat dari nilai *mean*-nya, LDR yang paling tinggi adalah LDR dari bank-bank pemerintah dengan nilai sebesar 316,02. ROE nilai *mean* yang paling tinggi adalah ROE dari bank-bank swasta asing dengan nilai sebesar 22,72. ROA nilai *mean* yang paling tinggi adalah ROA dari bank-bank swasta asing dengan nilai sebesar 3,96. BO/PO nilai *mean* yang paling tinggi adalah BO/PO dari bank-bank pemerintah dengan nilai sebesar 74,51. CAR nilai *mean* yang paling tinggi adalah CAR dari bank-bank pemerintah dengan nilai sebesar 36,62. *Return* saham nilai *mean* yang paling tinggi adalah *return* saham dari bank-bank swasta nasional dengan nilai sebesar 0,032. Yang menjadi alasan dari

## PERBANKAN ■■■■■

ditolakannya  $H_a$  dari kedua hipotesis adalah faktor keunikan yang ada dari dunia perbankan itu sendiri, dalam arti karena kepercayaan masyarakat pengguna jasa bank atau investor terhadap bank manakah yang terbaik bukan dilihat dari kinerja keuangannya, melainkan lebih kepada hal-hal yang mendasar seperti *capital gain* dan dividen serta jaminan yang diberikan suatu bank-lah yang lebih menarik perhatian masyarakat pengguna jasa bank atau investor (Dendawijaya, 2005). Hal inilah yang menyebabkan tidak adanya perbedaan dalam kinerja keuangan maupun harga saham bank.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Jean (1999) dalam Haryati (2001) yang memakai teknik analisis uji beda terhadap salah satu aspek dari CAMEL yaitu rentabilitas (ROA dan Efisiensi) dari bank-bank kategori A, B, C dibatasi pada bank-bank swasta nasional yang mempunyai aset antara 250-500 milyar rupiah. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara ketiga kelompok kategori bank tersebut.

sampel sangat terbatas, data laporan keuangan hanya 3 periode tahun saja dan dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil pengujian atas data sekunder berupa data keuangan saja, tanpa memperhatikan faktor-faktor ekonomi lainnya seperti tingkat inflasi, kinerja dividen, dan risiko saham.

Untuk penelitian berikutnya sangat memungkinkan untuk menambah jumlah sampel yang akan diteliti seperti dengan menambahkan bank-bank campuran atau bank-bank daerah (Lucket, 2001) serta harus lebih memperhatikan faktor-faktor ekonomi lainnya, dengan menambahkan variabel ekonomi lain di luar dari data keuangan seperti faktor risiko saham dan kebijakan dividen (Sawir, 2005).

Berdasarkan pada alasan mengenai mengapa ditolakannya  $H_a$  pada kedua hipotesis dalam penelitian ini menimbulkan kesadaran kita akan uniknya dunia perbankan di Indonesia, oleh karena itu kinerja dividen-lah yang sebaiknya dijadikan ukuran untuk mengukur kinerja dan harga saham perbankan (Irmayanto, 2002).

---

### KESIMPULAN DAN SARAN

---

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian analisis maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BO/PO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing. Tidak terdapat perbedaan harga saham bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing.

#### Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah bahwa dalam penelitian ini perusahaan perbankan yang dipakai sebagai

---

### DAFTAR PUSTAKA

---

- Anonymous. 2004. Rating Bank. *Infobank*, Edisi 303. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2005. Rating Bank. *Infobank*, Edisi 315. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. Rating Bank. *Infobank*, Edisi 327. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2007. Rating Bank. *Infobank*, Edisi 339. Jakarta.
- Dendawijaya, L. 2005. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Elfitasari, M. 2006. Analisis Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Asing. *Skripsi*.

- (Tidak dipublikasikan). UPN "Veteran". Yogyakarta.
- Haryati, S. 2001. Analisis Kebangkrutan Bank. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.16.
- Irmayanto. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Trisakti. Jakarta.
- Lucket, G. D. 2001. *Uang dan Perbankan*. Edisi 2. Erlangga. Jakarta.
- Nopasary, M. 2007. Analisis Harga Saham yang Terdaftar di BEJ di Sekitar Tanggal Publikasi Laporan Keuangan. *Skripsi*. (Tidak Dipublikasikan). UPN "Veteran". Yogyakarta.
- Nugrahaeni, T. 2005. Analysis Financial Performance Between Private and Foreign Bank. *Skripsi*, (Tidak Dipublikasikan). Universitas Trisakti. Jakarta.
- Pudjo, M.T. 2004. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*. Edisi Revisi 4. Djambatan. Jakarta.
- Sawir, A. 2005. *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia. Jakarta.
- UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. RI. Jakarta.
- UU No.23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia. RI.